

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Hasil isolasi *P. lilacinus* diperoleh tiga isolat yaitu Isolat Temanggung, Isolat Klaten dan Isolat Pasuruan.
2. Isolat Pasuruan mempunyai efektivitas paling tinggi dalam mengendalikan *Meloidogyne sp.*.
3. Dosis inokulum 15 gram / 3 kg media tanah (0,50 % w/w) dengan kerapatan spora 5×10^8 konidia/ml mempunyai efektivitas paling tinggi dalam mengendalikan *Meloidogyne sp.*.
4. Perlakuan Isolat Pasuruan, dosis inokulum 15 g/3 kg media tanah (0,50% w/w) dengan kerapatan spora 5×10^8 konidia/ml mampu menurunkan tingkat kerusakan akar tembakau 71,22%, populasi telur 93,64% dan populasi larva 95,66%.

B. SARAN

1. Perlu penelitian dengan Isolat Pasuruan dan dosis inokulum yang lebih tinggi dari 5 g/kg media tanah, mengingat pada dosis tersebut masih merupakan dosis paling tinggi sehingga belum diketahui dosis inokulum yang optimal.
2. Perlu dilakukan isolasi lanjutan untuk memperoleh isolat- isolat lokal dari berbagai daerah di Indonesia.

3. Perlu pengkajian yang lebih mendalam tentang pertumbuhan dan patogenitas kapang *P. lilacinus* pada berbagai medium natural.

